
**PENGARUH *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE*
TERHADAP PENGGUNAAN *ONLINE BANKING VIRTUAL ACCOUNT* PADA
PEMBAYARAN UANG KULIAH MAHASISWA AKUNTANSI UNIKA
SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

Shely Eka Putri
Unika Soegijapranata Semarang
shellyekaputri@ymail.com

Abstract

The purpose this study is to empirically test the effect of perceived usefulness and perceived ease of use towards the use of online banking virtual account on the payment of tuition of accounting student Unika Soegijapranata Semarang. Population in this research is active student of academic year 2016/2017 Department of Accounting Unika Soegijapranata Semarang year 2014, 2015, 2016 around 618 student sample amount to 243 respondents. Analytical tool used is structural equation model (SEM).

The results showed that Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use had positive and significant effect on Attitude Toward Using. And Attitude Toward Using positively significant effect on Behavioral Intention to use, and Behavioral Intention to use have a positive effect on Actual Usage. Of the 243 respondents there are 42 respondents who agree to make payments via transfer without coming directly to the Bank, because it is more effective and efficient. This is supported by the results of hypothesis testing. So it can be concluded that the respondent agreed and interested to make payment via transfer without coming directly to the Bank and it's more effective and efficient, but still constrained on the trust of respondents to the Banking. The various problems that caused the distrust of respondents to e-Banking products. Therefore, trust is important in maintaining the sustainability of the transaction.

Keywords: *perceived usefulness, perceived ease of use, actual usage of online banking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap penggunaan *online banking virtual account* pada pembayaran uang kuliah mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2016/2017 Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016 sejumlah 618 mahasiswa jumlah sampel sebesar 243 responden. Alat analisis yang digunakan adalah pendekatan *structural equation model (SEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*. Dari 243 responden terdapat 42 responden yang setuju melakukan pembayaran melalui transfer tanpa datang langsung ke Bank, karena lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden setuju dan tertarik untuk melakukan pembayaran via transfer tanpa datang langsung ke Bank itu lebih efektif dan efisien, namun masih terkendala pada kepercayaan responden terhadap Perbankan. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya takut tertipu, biaya besar, takut

kurang keakuratan transaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan-permasalahan tersebut yang menimbulkan sikap ketidakpercayaan responden terhadap produk *E-Banking*. Oleh karena itu, masalah Kepercayaan penting dalam menjaga keberlangsungan transaksi.

Kata kunci : *perceived usefulness, perceived ease of use, penggunaan online banking*

1. PENDAHULUAN

Di jaman sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat terutama pada bidang teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi di dalam organisasi bisnis dapat memberikan manfaat diantaranya untuk efisiensi waktu, penghematan biaya serta meminimalisasi tenaga kerja. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan akses data yang tersaji secara tepat waktu serta akurat, adanya kualitas dari penerapan sistem informasi secara kritis, memperbaiki produktifitas organisasi bisnis, mengantisipasi konsekuensi bisnis yang ada dan yang akan datang. Selain itu adanya peningkatan pengambilan keputusan, pelayanan yang lebih baik terhadap konsumen, menguji kekuatan kontrol merupakan alasan penting dalam membangun suatu sistem.

Dengan penggunaan sistem informasi perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan menggunakan sistem yang perusahaan miliki. Sekarang ini banyak bank komersil yang telah menggunakan sistem perbankan berbasis internet agar meningkatkan operasional dan meminimalisasi biaya yang dikeluarkan. Salah satu produknya yaitu fasilitas *internet banking* atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Banking* ini merupakan suatu bentuk pelayanan perbankan secara elektronik yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dapat memberikan banyak manfaat dengan media internet.

Dalam sistem pembayaran di Unika Soegijapranata sebelum tahun 2012 sistem pembayaran Unika Soegijapranata bekerja sama dengan Bank OCBC NISP. Dimana sistem informasinya belum terstruktur dengan baik antara Unika Soegijapranata dengan pihak Bank OCBC NISP. Bagi mahasiswa yang melakukan pembayaran via transfer harus validasi ke cabang Bank OCBC NISP yang terletak di Gedung Mikael lantai 2. Sistem ini masih manual yaitu dengan menggunakan slip rangkap tiga untuk arsip pihak Bank OCBC NISP, BAK, dan mahasiswa.

Pada tahun 2012 kontrak Unika Soegijapranata dengan Bank OCBC NISP telah berakhir. Dan pada tahun yang sama Unika Soegijapranata bekerja sama dengan Bank BII yang saat itu belum berganti nama menjadi Bank Maybank. Bank Maybank menawarkan sistem pembayaran dengan menggunakan virtual account. Virtual account ini merupakan sistem informasi yang telah terintegrasi, Dimana setiap mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa Unika Soegijapranata dengan otomatis memiliki virtual account. Sehingga dalam melakukan pembayaran uang kuliah, mahasiswa tidak perlu mengambil slip di BAK dan mentransfer uang ke rekening Yayasan Sandjojo tetapi mengirimkan uang untuk pembayaran kuliah dengan Virtual Account mahasiswa yang bersangkutan, dengan melihat tagihan pembayaran yang tertera dalam sintak mahasiswa Unika Soegijapranata. Setelah mahasiswa melakukan pembayaran dan data telah masuk ke pihak BMSI, maka pihak BMSI akan meng-update pembayaran yang dilakukan mahasiswa, dan mahasiswa dapat melihatnya melalui sitak.

Dengan adanya Virtual Account ini, BAK tidak perlu mengeluarkan slip, tentu ini menguntungkan karena BAK tidak perlu mengeluarkan biaya cetak slip dan juga mempercepat perolehan informasi dari pihak Bank Maybank. Dimana pihak Bank Maybank akan mentransfer data pembayaran yang dilakukan mahasiswa ke BMSI yang kemudian akan diolah oleh BMSI dan pihak BMSI akan mentransfer data ke BAK untuk digunakan sebagai arsip, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam biaya dan

waktu. Selain itu, dengan adanya Virtual Account ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah dan meningkatkan pelayanan Unika Soegijapranata terhadap mahasiswa. Selain itu, Virtual Account ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan dalam keunggulan bersaing.

Model Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dikembangkan oleh Davis (1989) yang mengemukakan bahwa persepsi kebermanfaatan dan kemudahan menggunakan (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*) adalah variable utama dalam menggunakan teknologi informasi (*internet banking*). Teori ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan teknologi informasi dengan jangkauan yang luas dari teknologi informasi dan populasi dari pengguna (Sari, 2013).

Dalam hal ini, pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata sudah mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan Virtual Account, sehingga terdapat dua alternative pembayaran yaitu dapat melalui transfer dan melalui teller dengan datang langsung ke Bank Maybank. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian yaitu hubungan antara kebermanfaatan dan kemudahan (*perceived usefulness* dan *perceived ease of use*), penggunaan dengan sikap (*attitude*) mahasiswa Unika Soegijapranata pada sistem pembayaran uang kuliah menggunakan Virtual Account.

Dalam penelitian Wiguna (2013) menunjukkan bahwa *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *actual usage online banking*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) dalam skripsinya, menunjukkan bahwa minat mahasiswa menggunakan Virtual Account dalam transaksi pembayaran kuliah dipengaruhi oleh sikap mahasiswa, dimana sikap mahasiswa itu sendiri hanya dipengaruhi oleh persepsi kenyamanan mahasiswa, dan tidak adanya hubungan signifikan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap sikap mahasiswa.

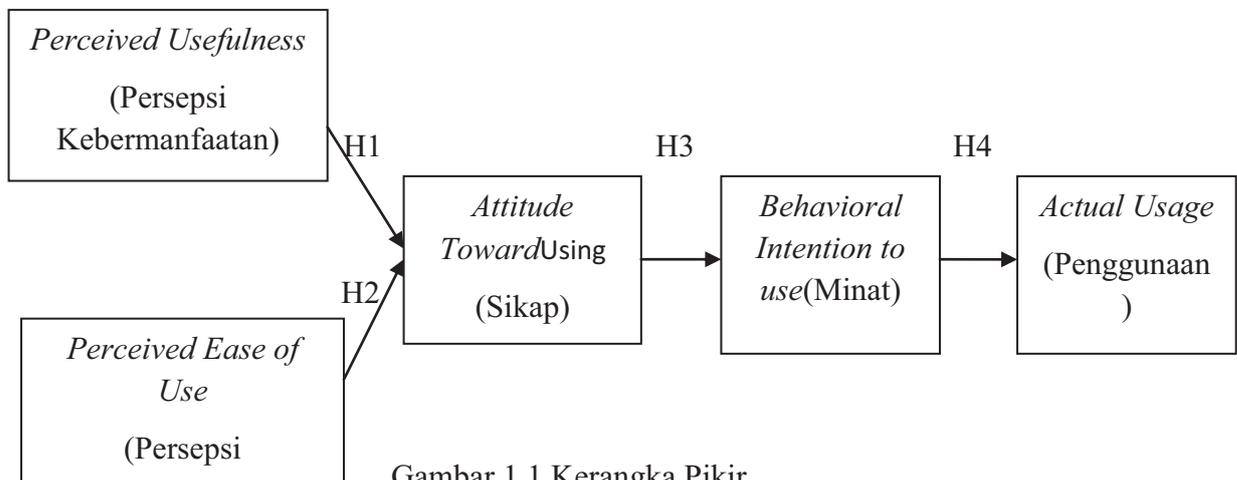
Peneliti mengembangkan penelitian Sari (2013) Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menggunakan variabel yang digunakan oleh Sari (2013) yaitu persepsi kebermanfaatan dan persepsi kemudahan dan menambah variabel penggunaan sistem (*actual used*) dari penelitian Wiguna (2013). Peneliti telah melakukan wawancara atau survey kepada 15 mahasiswa akuntansi Unika Soegijapranata Semarang mengenai apakah mereka melakukan pembayaran uang kuliah menggunakan transfer atau tidak. Dan sejumlah 9 dari 15 yang menjawab tidak melakukan pembayaran melalui transfer karena apabila melalui transfer mereka harus memastikan bahwa ada saldo pada atm mereka. Apabila tidak terdapat saldo mereka harus menyetor uang dulu ke bank. Proses dirasakan tidak memudahkan mereka dalam melakukan pembayaran. Selain itu dengan transfer juga terdapat biaya transfer yang dapat mengurangi saldo. Mereka juga beranggapan bahwa dengan mereka tidak melakukan pembayaran melalui transfer karena alasan keamanan. Apabila pembayaran dilakukan melalui teller terdapat kesalahan pemasukan input data dapat dilakukan pengecekan oleh teller. Dengan demikian pembayaran melalui teller dirasa lebih memberikan manfaat.

Berdasarkan hasil pra-survey peneliti melakukan perbaikan pada indikator kebermanfaatan dan juga kemudahan. Perbaikan indikator pada indikator kebermanfaatan terkait dengan pembayaran melalui transfer mempercepat kegiatan, lebih efisien, dikenakan biaya admin bank, dan tingkat eror dalam pembayaran apabila menggunakan transfer. Sedangkan pada indikator kemudahan dilakukan perbaikan pembayaran melalui transfer memudahkan bagi mahasiswa dan tidak mempersulit mahasiswa.

Peneliti ingin meneliti minat penggunaan online banking untuk pembayaran uang kuliah ke Virtual Account. Karena dari segi pembayaran ke Virtual Account terdapat dua alternative yaitu mahasiswa dapat melakukan pembayaran via atm atau transfer dan dapat melakukan pembayaran dengan mendatangi teller. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa Unika Soegijapranata masih banyak yang menggunakan alternative datang ke teller Bank

Maybank untuk melakukan pembayaran uang kuliah dari pada menggunakan via transfer. Model penelitian ini didasarkan pada teori Technology Acceptance Model (TAM) sama seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kerangka Pikir Penelitian



2. TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2000) sistem informasi adalah kegiatan dari prosedur prosedur yang diorganisasikan, bilamana diolah akan menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan serta pengendalian di dalam organisasi. Suatu sistem informasi adalah suatu tipe khusus dari sistem kerja yang fungsi internalnya terbatas pada pemrosesan informasi. Suatu sistem informasi ada karena digunakan untuk menghasilkan informasi atau mendukung mengotomatiskan kerja yang dilakukan oleh sistem sistem kerja. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kegiatan dari berbagai prosedur yang dikumpulkan, diorganisasikan dan kemudian diproses menjadi sebuah informasi yang berguna bagi kebutuhan organisasi baik untuk pengambilan keputusan ataupun untuk pengendalian di dalam organisasi.

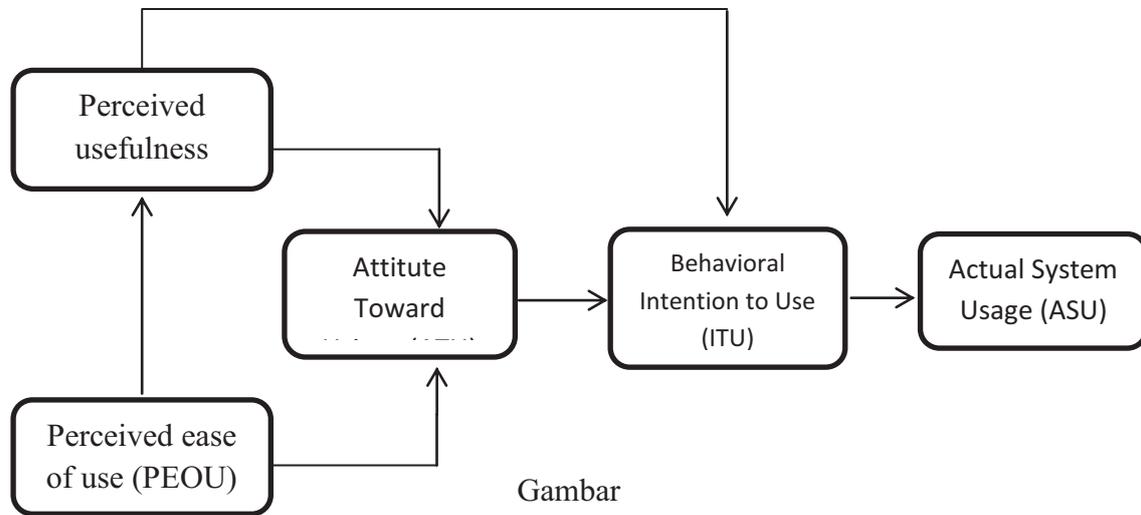
Technology Acceptance Model (TAM)

Beberapa model dibangun untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Model ini diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1989. Wibowo (2008) menyebutkan bahwa sikap dalam TAM dikonsepsikan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berupa penerimaan atau penolakan yang timbul akibat seseorang menggunakan sistem dalam pekerjaannya. Davis (1989) mendefinisikan sikap yang dipakai dalam TAM sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang apabila menggunakan suatu sistem tertentu di dalam pekerjaannya. Davis (1989) dalam TAM menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk seseorang menggunakan teknologi informasi terdapat dua keyakinan variable perilaku utama dalam mengadopsi teknologi informasi, yaitu :

- Perceived usefulness (PU)* merupakan persepsi pengguna terhadap kemanfaatan suatu teknologi yang baru.

b. *Perceived ease of use (PEOU)* merupakan persepsi pengguna terhadap kemudahan suatu teknologi yang baru.

Model dasar TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) digambarkan pada skema berikut ini :



Gambar
2.1 Model TAM

Model dasar dari pembentukan sikap yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi baru berdasarkan TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) :

- a. *Perceived usefulness (PU)*
Merupakan tingkat di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meningkatkan kinerjanya
- b. *Perceived ease of use (PEOU)*
Merupakan bahwa tingkat di mana seseorang percaya menggunakan teknologi tidak diperlukan suatu usaha apapun atau mudah untuk digunakan.\
- c. *Attitude Toward Usingg (ATU)*
Merupakan sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi yang berbentuk penerimaan ataupun penolakan
- d. *Behavioral Intention to Use (ITU)*
Merupakan niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi, sehingga menjadi kecenderungan untuk tetap menggunakan teknologi informasi dan dianggap sebuah teknologi informasi memberikan manfaat.
- e. *Actual System Usage (ASU)*
Menyatakan bahwa pengguna benar benar menggunakan teknologi baru karena memperoleh manfaatnya.

Perceived usefulness (PU)

Perceived usefulness menurut David (1989) didefinisikan sebagai tolak ukur dimana penggunaan suatu teknologi memberikan manfaat bagi pengguna, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengguna. Wang *et al.*(2003) mengungkapkan bahwa *perceived usefulness* merupakan kondisi dimana seseorang mempercayai dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja pengguna. Menurut Davis (1989) *perceived usefulness* diukur menggunakan indikator seperti :

- a) Meningkatkan kinerja pekerjaan
- b) Menjadikan pekerjaan lebih mudah
- c) Bermanfaat secara keseluruhan

Gefen dkk. (2003) dan Yahyapour (2008) menambahkan bahwa persepsi kebermanfaatannya diukur dengan indikator :

- a) Meningkatkan produktifitas
- b) Menjadikan kinerja menjadi lebih efektif
- c) Pekerjaan menjadi lebih cepat

Berdasarkan pada definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* merupakan tingkat kepercayaan pengguna teknologi informasi dimana dengan menggunakan teknologi informasi dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kinerja pengguna.

Perceived Ease of Use (PEOU)

Davis (1989) mendefinisikan bahwa *perceived ease of use* merupakan suatu tingkat ukuran dimana penggunaan suatu teknologi tertentu dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Begitu pula Wibowo (2006) menyatakan bahwa *perceived ease of use* merupakan indikasi bahwa seseorang meyakini bahwa teknologi tertentu dapat dengan mudah untuk dipahami, dengan demikian sehingga dapat mempermudah kinerja pengguna.

Davis (1989) menjelaskan bahwa indikator teknologi informasi mudah untuk dipelajari, fleksibel, dapat mengontrol pekerjaan sehingga pekerjaan menjadi lebih terkendali dan juga mudah untuk digunakan bagi penggunanya merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan. Rigopoulos dan Askounis (2007); Gefen *et al.* (2003); serta Yahyapour (2008) *perceived ease of use* dapat diukur melalui indikator jelas dan mudah dimengerti, serta mudah dikuasai.

Attitude Toward Using (ATU)

TAM mengkonsepkan Attitude toward using sebagai suatu sikap terhadap penggunaan sistem dapat berbentuk penerimaan atau penolakan apabila seseorang menggunakan sistem dalam pekerjaannya (Davis, 1993). Davis (1989) juga menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan (*intention to use*) lebih dari dua kali menimbulkan pengaruh pada sikap penggunaan teknologi (*attitude toward using*). *Attitude Toward Using* dapat diartikan sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap konsekuensi telah melakukan suatu perilaku penggunaan teknologi informasi. Sikap positif dari pengguna yang menggunakan teknologi informasi sebagai suatu alat atau perantara yang memudahkan pengguna sehingga menimbulkan minat pengguna dalam menggunakan suatu teknologi.

Behavioral Intention to Use (BITU)

Behavioral Intention to Use merupakan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi informasi sehingga menjadi kecenderungan untuk tetap menggunakan teknologi informasi dimana keadaan ini menunjukkan bahwa seseorang menerima teknologi informasi tersebut. Dengan penerimaan tersebut teknologi informasi dapat menyita perhatian pengguna. Dengan begitu pengguna akan tergerak atau termotivasi untuk menggunakan teknologi informasi tersebut, serta dapat memotivasi pengguna lainnya (Davis, 1989).

Actual Usage (Penggunaan)

Actual Usage merupakan kinerja seseorang dari perilaku nyata tertentu dalam mengadopsi suatu sistem (David, 1986). *Actual System Usaged* dinyatakan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi serta durasi waktu penggunaan teknologi (Wibowo, 2006). Seseorang akan merasakan kepuasan menggunakan suatu sistem atau teknologi informasi apabila meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan

produktivitas yang dapat dilihat dari kondisi nyata penggunaan. Rigopoulos dan Askounis (2007) menyatakan bahwa *actual Usage* dapat diukur berdasarkan penggunaan berulang kali. Ditambahkan menurut Eriksson (2005) bahwa *actual usage internet banking* dapat diukur dengan indikator penggunaan yang nyata untuk transaksi bisnis, untuk transaksi pribadi, untuk transaksi tertentu, dan penggunaan untuk seluruh transaksi perbankan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *perceived usefulness* terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah.

Perceived usefulness (kebermanfaatan persepsian) diartikan bahwa seseorang meyakini dengan menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu dapat memberikan manfaat sehingga dapat meningkatkan kinerja. Wibowo (2007) juga menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan merupakan tolak ukur dimana dengan menggunakan sistem informasi tertentu dapat mendatangkan manfaat bagi pengguna. Dari definisi diatas, dapat diketahui bahwa persepsi kebermanfaatan menjadi suatu kepercayaan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi. Apabila seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu berguna bagi kinerjanya maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Sebaliknya, apabila seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak mendatangkan manfaat baginya maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap kegunaan teknologi. Menurut penelitian Chau dan Lai (2003) dan Widyarini (2005) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Hal ini didukung oleh Davis (1993) dan Yahyapour (2008) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebermanfaatan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan sikap penggunaan *internet banking*. Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Perceived Usefulness berpengaruh terhadap sikap mahasiswa pada penggunaan online banking dalam pembayaran uang kuliah

Pengaruh *perceived ease of use* terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah.

Perceived ease of use (persepsi kemudahan) didefinisikan sebagai tolak ukur dimana seseorang meyakini bahwa dengan penggunaan teknologi informasi atau sistem informasi tertentu dapat dengan mudah dipahami (Davis, 1989). Dari penelitian sebelumnya ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap penggunaan teknologi. Berdasarkan studi empiris yang dilakukan oleh Rizkiyanto (2010) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi sikap penggunaan *internet banking*. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chau dan Lai (2003) dan Suh dan Han (2002) dalam Sari (2013) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *internet banking*. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Perceived ease of use berpengaruh terhadap sikap mahasiswa dalam penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah.

Pengaruh *attitude toward using* terhadap minat penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

Davis (1989) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk menggunakan (*intention to use*) lebih dari dua kali menimbulkan pengaruh pada sikap penggunaan teknologi (*attitude toward using*). Sikap itu sendiri menjelaskan penerimaan seseorang pada teknologi informasi (Hope et al. 2001). Apabila seseorang menilai suatu teknologi itu mendatangkan manfaat bagi dirinya, maka dia akan berminat menggunakan teknologi. Adanya niat positif pengguna untuk menggunakan teknologi informasi diyakini akan mampu menggerakkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap menggunakan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa minat menggunakan internet banking dipengaruhi oleh sikap seseorang dalam menggunakan *internet banking*. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = *Attitude toward using* berpengaruh terhadap minat penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

Pengaruh *behavioral intention to use* terhadap penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

Actual Usage merupakan kinerja seseorang dari perilaku nyata tertentu dalam mengadopsi suatu sistem (David, 1986). Seseorang akan merasa puas menggunakan suatu sistem atau teknologi informasi apabila meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan produktivitas yang dapat dilihat dari kondisi nyata penggunaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Hasil penelitian Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri, karena apabila seseorang berminat menggunakan teknologi, maka ia akan cenderung menggunakan teknologi tersebut secara terus menerus. Berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 = *Behavioral intention to use* berpengaruh terhadap penggunaan online banking pada pembayaran uang kuliah di Unika Soegijapranata Semarang

3. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2016/2017 Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016 sebesar 618 . Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purpose sampling, yaitu teknik dengan menggunakan kriteria tertentu. Penentuan besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebesar 243 responden.

Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden tanpa melalui perantara. Sumber data primer diperoleh dari hasil jawaban responden (mahasiswa) dengan mengisi kuesioner yang dibagikan dan dengan wawancara secara langsung.

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2016/2017 Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata Semarang yang terletak di jalan Pawiyatan Luhur Nomor 01 Bendan Dhuwur Semarang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Sampel

Jumlah proporsi sampel Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata			
Angkatan	Jumlah	%	Sampel
2014	182	29	70
2015	222	36	87
2016	214	35	85
Jumlah	618	100	243

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden dan wawancara secara langsung dengan responden.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Perceived Usefulness

Perceived Usefulness di dalam penelitian ini merupakan persepsi mahasiswa mengenai manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pembayaran uang kuliah menggunakan *internet banking* seperti transfer. Indikator Persepsi Kebermanfaatan (PU) diperoleh dari (Poon, 2008 dalam Pranidana, 2009) dan (Morris dan Dillon, 1997). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *perceived usefulness* adalah penggunaan *Online banking* mampu meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga online banking dapat dianggap memberikan manfaat dalam pembayaran uang kuliah yang dilakukan mahasiswa. Setiap pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur respon responden ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 5 = Sangat Setuju (SS). Interpretasi hasil yaitu semakin setuju jawaban responden, maka semakin besar skor. Dan semakin besar skor maka minat responden terhadap *perceive usefulness* pada pembayaran menggunakan *internet banking* seperti transfer yang digunakan dapat memberikan manfaat bagi pengguna. Dan sebaliknya, semakin tidak setuju jawaban dari responden maka semakin kecil skor, dengan semakin kecil skor maka pengguna merasa dengan pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer tidak memberikan manfaat.

Perceived Ease of Use

Perceived Ease of Use dalam penelitian ini tingkat kepercayaan mahasiswa bahwa pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer mudah untuk dipahami dan dipelajari sendiri. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan diperoleh dari (Pikkarainen et al., 2004 dalam Wiguna, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel

Perceived Ease of Use yaitu interaksi antara mahasiswa dengan sistem mudah untuk dimengerti, tidak memerlukan banyak usaha agar dapat berinteraksi dengan sistem, sistem mudah untuk digunakan dan dioperasikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur respon responden ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 5 = Sangat Setuju (SS). Interpretasi hasil yaitu semakin setuju jawaban responden, maka semakin besar skor. Dan semakin besar skor maka minat responden terhadap *perceive ease of used* pada pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer yang digunakan sudah mudah dipahami dan dioperasikan bagi pengguna. Dan sebaliknya, semakin tidak setuju jawaban dari responden maka semakin kecil skor, dengan semakin kecil skor maka pengguna merasa dengan pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer susah untuk dipahami dan dioperasikan.

Attitude Toward Using

Attitude Toward Using adalah sikap penerimaan mahasiswa terhadap pembayaran uang kuliah melalui online banking. Indikator diperoleh dari (Novita, 2013). Indikator dalam variabel *Attitude Toward Using* adalah sistem online banking disukai oleh mahasiswa, sistem online banking merupakan alternatif yang tepat dalam melakukan pembayaran uang kuliah. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur respon responden ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 5 = Sangat Setuju (SS). Interpretasi hasil yaitu semakin setuju jawaban responden, maka semakin besar skor. Dan semakin besar skor maka minat responden terhadap *Attitude toward using* pada pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer yang digunakan sudah dapat diterima bagi pengguna. Dan sebaliknya, semakin tidak setuju jawaban dari responden maka semakin kecil skor, dengan semakin kecil skor maka pengguna merasa dengan pembayaran menggunakan internet banking seperti transfer tidak dapat diterima oleh pengguna.

Behavioral Intention to use

Behavioral Intention to use merupakan keinginan mahasiswa untuk tetap menggunakan Online Banking dalam pembayaran uang kuliah. Indikator diperoleh dari (Novita, 2013). Indikator dalam variabel *Behavioral Intention to use* yaitu minat atau ketertarikan mahasiswa untuk menggunakan *Online Banking* secara rutin, sebisa mungkin menggunakan sistem *Online Banking* dalam pembayaran uang kuliah, menyarankan orang lain untuk menggunakan sistem. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala *likert*. Dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur respon responden ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 5 = Sangat Setuju (SS). Interpretasi hasil yaitu semakin setuju jawaban responden, maka semakin besar skor. Dan semakin besar skor maka minat responden terhadap *Behavioral Intention to use* pada pembayaran menggunakan *internet banking* seperti transfer yang digunakan sudah muncul niat untuk menggunakan sistem tersebut semakin besar. Dan sebaliknya, semakin tidak setuju jawaban dari responden maka semakin kecil skor, dengan semakin kecil skor maka niat untuk menggunakan sistem *Online Banking* semakin kecil dan berkurang.

Actual Usage

Actual Usage di dalam penelitian ini merupakan keadaan nyata mahasiswa yang menggunakan *online banking* yang dijelaskan dalam bentuk pengukuran frekuensi penggunaan yang dilakukan mahasiswa dalam transaksi pembayaran uang kuliah

menggunakan *online banking*. Indikator diperoleh dari Pikkarainen et al. 2004 dalam Wiguna, 2014. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Actual Usage* yaitu frekuensi mahasiswa menggunakan dan diversitas transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur respon responden ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju STS sampai 5 = Sangat Setuju (SS). Interpretasi hasil yaitu semakin setuju jawaban responden, maka semakin besar skor. Dan semakin besar skor maka minat responden terhadap *Actual Usage* pada pembayaran dengan online banking semakin besar untuk menggunakan sistem tersebut. Dan sebaliknya, semakin tidak setuju jawaban dari responden maka semakin kecil skor, dengan semakin kecil skor maka semakin kecil mahasiswa menggunakan sistem tersebut,

Alat Analisis Data

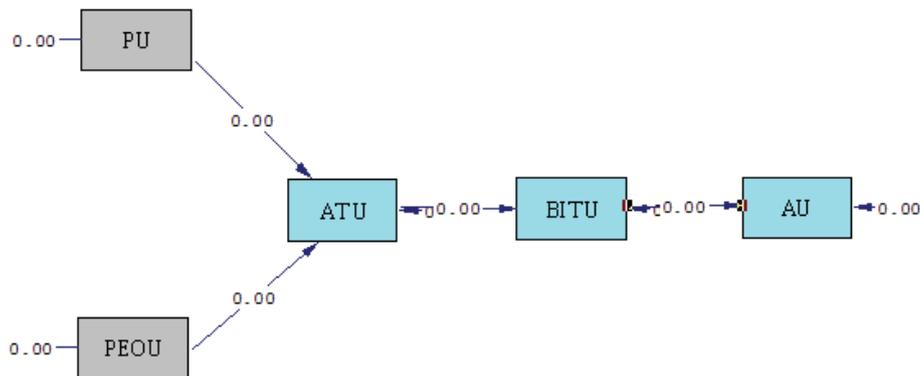
Penelitian ini menggunakan Uji Lisrel adalah pendekatan persamaan struktural dengan basis varian. Pendekatan ini banyak digunakan dalam studi keprilaku sehingga *Lisrel* digunakan untuk model yang memiliki lebih dari satu variabel dependen dan independen. *Lisrel* memiliki dua model pengujian utama, yaitu model pengukuran serta struktural. Model pengukuran yaitu untuk menguji validitas internal serta reliabilitas. Validitas Internal dalam *Lisrel indicator* validitas konvergen yaitu *loading factor* yang menunjukkan korelasi instrumen dengan konstruksya, AVE (*Average Variance Extracted*) dan *Communality*. Sedangkan validitas diskriminan merujuk pada diskriminasi instrumen saat mengukur konstruk yang berbeda. Reliabilitas dapat menguji alat ukur yang digunakan suatu konstruk yang mempunyai konsistensi. Ukuran Reliabilitas *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* > 0.7

Dalam Penelitian ini Analisis deskriptif merupakan salah satu ilmu statistika yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data tanpa digunakan mengambil keputusan untuk populasi. Artinya, statistik deskriptif merupakan gambaran umum sebuah data yang didapatkan. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rata-rata dan angka indeks. Statistik rata-rata dapat digunakan untuk memberi gambaran rata-rata nilai dari sebuah variabel yang sedang diteliti pada sekelompok responden tertentu. Tahap pertama yang dilakukan adalah membagi kategori. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tahap kedua setelah itu yaitu dilakukan perhitungan untuk menentukan rentang dari masing-masing kategori. Dihitung menggunakan rumus (Umar, 1999: 225 dalam Seno, 2013) sehingga rentang *range* tiap kategori adalah 1.33 dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Untuk dapat menganalisis menggunakan *Lisrel*, dalam penelitian ini digunakan beberapa hipotesis, yaitu dianalisis menggunakan model struktural (*linear model*). Dimana model struktural dievaluasi menggunakan nilai *t-value* atau nilai koefisien. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis jalur *Path Diagram* yaitu representasi grafis mengenai beberapa variabel pada satu model dapat berhubungan, sehingga memberikan gambaran menyeluruh terkait struktur model (Ghozali, 2008 dalam Wiguna Ilham, 2014).

Ukuran signifikan hipotesis dapat didukung dengan membandingkan antara nilai *t-table* dan *t-statistics*. Hipotesis diterima apabila nilai *t-statistics* lebih besar dari *t-table*. Dengan keyakinan 95% sehingga didapat $\alpha = 5\%$ yang menunjukkan *t-table* sebesar 1.96 sehingga hipotesis tidak dapat ditolak jika nilai signifikan > 1.96.

Gambar 3.1 Model Konstruksi Penelitian



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden (mahasiswa) dengan mengisi kuesioner yang dibagikan dengan wawancara secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016, dengan jumlah sampel sebanyak 243 responden.

Setelah kuesioner yang didistribusikan kepada responden sudah terkumpul secara lengkap, maka yang harus dilakukan sebelum membahas mengenai hasil pengolahan data adalah mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristiknya seperti angkatan mahasiswa dan jenis pembayaran yang dilakukan responden serta mendeskripsikan tanggapan responden pada setiap variabel penelitian. Berikut penjabarannya :

Angkatan Mahasiswa

Pendistribusian kuesioner pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016, dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Angkatan Mahasiswa

Jumlah Proporsi Sampel Data Mahasiswa Aktif Jurusan Akuntansi Unika Soegijapranata		
Angkatan	Jumlah	Sampel
2014	182	70
2015	222	87
2016	214	85
Jumlah	618	243

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Dari data tabel 4.1 menunjukkan bahwa pada mahasiswa aktif jurusan akuntansi angkatan 2014, 2015, 2016 berjumlah 618 mahasiswa namun hanya 243 responden yang dijadikan sampel penelitian. Dan dari 243 responden yang dibagikan kuesioner penelitian, keseluruhan kuesioner kembali secara utuh dan lengkap.

Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden

Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jenis Pembayaran Yang Dilakukan Responden

No	Keterangan	Frekuensi
1	Secara langsung(Datang langsung ke Bank Maybank Via Teller)	201
2	Via Transfer	42
Jumlah		243

Dari tabel 4.2 menunjukkan jika dari 243 responden yang mengisi kuesioner penelitian menjelaskan bahwa dari 243 responden hanya 42 responden yang melakukan pembayaran melalui via transfer. Sedangkan sisanya sebanyak 201 lebih memilih melakukan pembayaran secara langsung ke Bank.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi dalam 3 kategori (Sugiono, 2000 dalam Umar 2001 dalam Wiguna, 2014)

Tabel 4.3

Kategori Berdasarkan Pada Rata-Rata

Kategori	Means
Tinggi	3.6 - 5.00
Sedang	2.34-3.66
Rendah	1.00-2.33

Berdasarkan kategori tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah responden yang memiliki kategori-kategori tersebut.

Tabel 4.4

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PU	243	1.83	5.00	3.5617	.59061
PEOU	243	1.60	5.00	3.5506	.70596
ATU	243	1.00	5.00	3.3477	.81911
BITU	243	1.00	5.00	3.0965	.90276
AU	243	1.00	5.00	2.9973	.85730
Valid N (listwise)	243				

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.4, Tanggapan responden pada variabel *Perceived Usefulness* menunjukkan rata-rata (3,56) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian tinggi pada variabel *Perceived Usefulness* dengan alasan Pembayaran uang kuliah melalui transfer di ATM atau *e-banking* mempercepat kegiatan transaksi karena pembayaran melalui transfer lebih efisien dari pada harus datang mengantri di bank serta Pembayaran melalui transfer memudahkan kegiatan transaksi.

Tanggapan responden pada variabel *Perceived Ease of Use* menunjukkan rata-rata (3,55) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian tinggi pada variabel *Perceived Ease of Use* dengan alasan lebih mudah melakukan segala macam transaksi melalui online banking, Pembayaran melalui transfer mudah di pelajari, Pembayaran melalui transfer sangat mudah dan jelas dan Pembayaran melalui transfer sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja.

Tanggapan responden pada variabel *Attitude Toward Using* menunjukkan rata-rata (3,35) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Attitude Toward Using* dengan alasan responden menyukai melakukan pembayaran uang kuliah melalui transfer namun apabila saldo pada ATM kosong, maka harus melakukan pembayaran secara langsung karena sebagai mahasiswa, uang kuliah seringnya diberi orang tua secara tunai.

Tanggapan responden pada variabel *Behavioral Intention to use* menunjukkan rata-rata (3,10) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Behavioral Intention to use* dengan alasan responden berminat menggunakan pilihan transfer untuk melakukan transaksi pembayaran UKP dan SKS namun untuk secara rutin belum siap melakukan pembayaran melalui transfer dalam jangka waktu lama. Diusahakan responden akan menggunakan pembayaran melalui transfer dan menyarankan orang lain untuk melakukan pembayaran melalui transfer.

Tanggapan responden pada variabel *Actual Usage* menunjukkan rata-rata (3,00) yang berada pada katagori sedang. Hal ini menunjukkan jika responden memberikan penilaian sedang pada variabel *Actual Usage* dengan alasan dalam transaksi Perbankan responden sangat tergantung pada pembayaran transfer, responden dapat melakukan berbagai macam transaksi menggunakan transfer (seperti : pembayaran kuliah) dan dapat menggunakan pembayaran transfer karena menyediakan informasi yang dibutuhkan selama melakukan transaksi perbankan namun karena masih sebagai mahasiswa yang rata-rata biayam kuliah masih ikut orang tua, sehingga ketertarikan terebut belum bisa terrealisasi.

Analisis Hasil Penelitian

Uji Validitas (Faktor Loading)

Uji validitas menurut Ghozali (2013) dapat dilakukan dengan menguji nilai KMO dan Faktor loading, dengan kriteria nilai KMO > 0,5 dan nilai faktor loading > 0,4 sehingga dapat dikatakan valid. Pengujian faktor loading indikator dari setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Faktor Loading

Variabel	Indikator	Nilai KMO > 0,5	Faktor Loading > 0,4	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	X1.1	0,758	0,841	Valid
	X1.2		0,822	Valid

	X1.3 X1.4 X1.5 X1.6		0,894 0,458 0,767 0,562	Valid Valid Valid Valid
<i>Perceived Ease of Use</i>	X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5	0,839	0,848 0,900 0,907 0,646 0,832	Valid Valid Valid Valid Valid
<i>Attitude Toward Using</i>	Y1.1 Y1.2	0,500	0,890 0,890	Valid Valid
<i>Behavioral Intention to use</i>	Y2.1 Y2.2 Y2.3	0,705	0,902 0,942 0,874	Valid Valid Valid
<i>Actual Usage</i>	Y3.1 Y3.2 Y3.3	0,704	0,893 0,828 0,866	Valid Valid Valid

Dapat dilihat dari tabel diatas jika nilaiKMO pada setiap variabel penelitian > 0,5 dan nilai dari faktor loading pada masing-masing indikator setiap variabel penelitian > 0,4 yang berarti data valid. Dengan kata lain indikator yang dijadikan pertanyaan kuesioner sudah layak digunakan atau konstruk.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha > 0,70	Keterangan
<i>Perceived Usefulness</i>	0,816	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,881	Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i>	0,724	Reliabel
<i>Behavioral Intention to use</i>	0,891	Reliabel
<i>Actual Usage</i>	0,827	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan jika nilai alpha lebih besar dari 0,70 yang berarti data sudah reliabel. Dengan kata lain jawaban responden mengenai pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel dapat dikatakan sudah konsisten.

Uji Normalitas Analisis Jalur

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model jalur. Uji normalitas dilakukan dengan *uji skewness* dan kurtosis baik secara *univariate* maupun *multivariate* sebagaimana pada Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7
Test of Univariate Normality for Continuous Variables

Variabel	Nilai P-value > 0,05	
	Data awal sebelum dinormal score	Data setelah dinormal score
	P-Value	P-Value
<i>Perceived Usefulness</i>	0.002	0,976
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.006	0,860
<i>Attitude Toward Using</i>	0.105	0,733
<i>Behavioral Intention to use</i>	0.000	0,826
<i>Actual Usage</i>	0.005	0,632

Dari data awal pada tabel 4.7 menunjukkan jika nilai P-value < 0,05. Yang artinya data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu dilakukan normal score dan dilakukan pengujian kembali dengan hasil nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data telah berdistribusi normal

Model Jalur Dan Hasil Pengujian Hipotesis

Model analisis jalur yang telah dilakukan dengan *LISREL* diperoleh nilai koefisien jalur model *standardized* dan nilai t hitung. Dari hasil pengujian tersebut dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

<p><i>LISREL Estimates (Maximum Likelihood)</i> Structural Equations ATU = 0.11*PU + 0.27*PEOU, Errorvar.= 1.34 , R² = 0.50 BITU = 1.83 + 1.11*ATU, Errorvar.= 4.00 , R² = 0.45 AU = 2.85 + 0.66*BITU, Errorvar.= 3.40 , R² = 0.49</p>

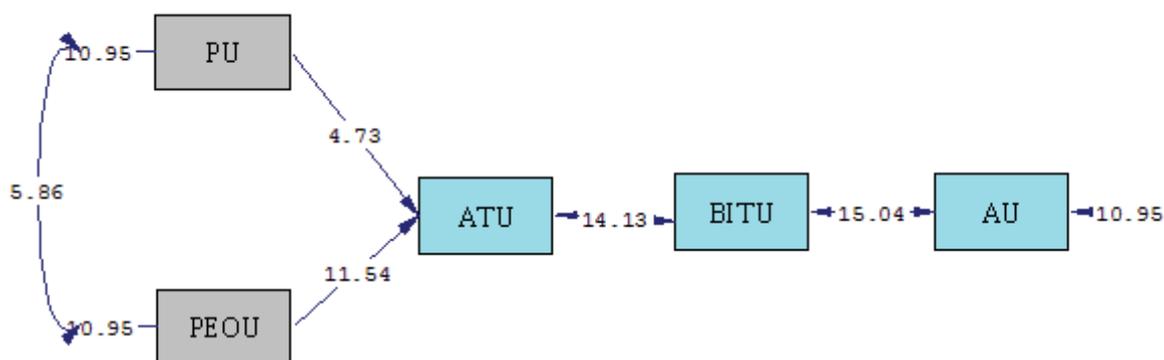
Berdasarkan analisis jalur diperoleh semua koefisien variabel memiliki arah koefisien yang bertanda positif. Hasil ini mendukung dugaan semula bahwa :

1. *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using*
2. *Attitude Toward Using* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention to use*
3. *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Untuk pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t hitung yang didapat dari model jalur dengan t tabel sebesar 1,96, yang dapat dilihat dari model *T-Value* sebagai berikut :

Gambar 4.1
Uji signifikansi – Model T-Value



Chi-Square=26.47, df=5, P-value=0.00007, RMSEA=0.134

Tabel 4.8
Pengujian Hipotesis

Variabel	T Statistik	>	T Value	Keterangan
PU ->ATU	4,73	>	1,96	Signifikan
PEOU->ATU	11,54	>	1,96	Signifikan
ATU->BITU	14,13	>	1,96	Signifikan
BITU->AU	15,04	>	1,96	Signifikan

Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar 4,73 > 1,96. Hal ini dapat diartikan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Persepsi kebermanfaatan merupakan suatu kepercayaan seseorang dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi. Apabila seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu berguna bagi kinerjanya maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap kegunaan teknologi. Menurut penelitian Chau dan Lai (2003) dan Widyarini (2005) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap penggunaan *internet banking*. Hal ini didukung oleh Davis (1993) dan Yahyapour (2008) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kebermanfaatan mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan sikap penggunaan *internet banking*

Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *Attitude Toward Using*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar 11,54 > 1,96. Hal ini dapat diartikan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Dimana seseorang meyakini bahwa teknologi informasi atau sistem informasi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga sistem atau teknologi tersebut dapat diterima oleh pengguna.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada sikap penggunaan teknologi. Berdasarkan study empiris yang dilakukan oleh Rizkiyanto (2010) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan mempengaruhi sikap penggunaan internet banking. Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Chau dan Lai (2003) dan Suh dan Han (2002) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet banking.

Pengaruh *attitude toward using* terhadap *Behavioral Intention to use*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $14,13 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Apabila seseorang menilai suatu teknologi itu mendatangkan manfaat bagi dirinya, maka dia akan berminat menggunakan teknologi. Adanya niat positif pengguna untuk menggunakan teknologi informasi diyakini akan mampu menggerakkan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa sikap menggunakan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan teknologi. Hasil penelitian Sari (2013) menunjukkan bahwa minat menggunakan internet banking dipengaruhi oleh sikap seseorang dalam menggunakan internet banking.

Pengaruh *behavioral intention to use* terhadap *Actual Usage*

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t statistik sebesar $15,04 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa *behavioral intention to use* berpengaruh signifikan terhadap *Actual Usage*, dengan kata lain **hipotesis diterima**. Seseorang akan merasa puas menggunakan suatu sistem atau teknologi informasi apabila meyakini bahwa sistem tersebut mudah untuk digunakan dan dapat meningkatkan produktivitas yang dapat dilihat dari kondisi nyata penggunaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri. Hasil penelitian Fatmawati (2015) menunjukkan bahwa minat seseorang menggunakan teknologi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi itu sendiri, karena apabila seseorang berminat menggunakan teknologi, maka ia akan cenderung menggunakan teknologi tersebut secara terus menerus.

Analisis

Pada sub bab ini akan dibahas secara ringkas mengenai hasil analisis yang telah dilakukan, mengenai hasil hubungan, hasil data statistik dan ringkasan hasil kualitatif dari kuesioner terbuka.

Hasil Hubungan

Hasil dari pengujian hipotesis membuktikan bahwa secara empirik *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*.

Hasil Data Statistik

Hasil dari pengujian *perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* membuktikan secara statistik nilai t sebesar $4,73 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H1 diterima**. Pada pengujian *perceived ease of use* terhadap *Attitude Toward Using* membuktikan secara statistik nilai t sebesar nilai t sebesar $11,54 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H2 diterima**. Pada pengujian *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention to use* membuktikan secara statistik nilai t sebesar $14,13 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H3 diterima**. Dan pada pengujian *behavioral intention to use* terhadap *Actual Usage* membuktikan secara statistik nilai t sebesar $15,04 > 1,96$. Hal ini dapat diartikan bahwa, **H4 diterima**.

Hasil Kualitatif Dari Kuesioner Terbuka

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Kuesioner Terbuka

No	Keterangan	Alasan	Frekuensi
1	Secara langsung (Datang langsung ke Bank Maybank Via Teller)	Lebih aman	64
		Nyaman	44
		Tradisional (orang tua yang bayar)	5
		Malas transfer	9
		Praktis karena ATM Kosong	42
		Biaya administrasi beda ATM	23
		Dekat dengan rumah	14
2	Via Transfer	Efektif dan efisien	42
Total			243

Sumber : data sekunder, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa terdapat 42 responden yang setuju melakukan pembayaran melalui transfer tanpa datang langsung ke Bank, karena lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*. Namun banyak juga responden yang mengeluhkan rekening mereka di Bank Maybank itu kosong dan lebih banyak terisi di rekening Bank lain. Selain itu juga banyak responden mempertanyakan tingkat keamanan via transfer dibanding datang langsung ke Bank.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, responden setuju dan tertarik untuk melakukan pembayaran via transfer tanpa datang langsung ke Bank itu lebih efektif dan efisien, namun masih terkendala pada citra perusahaan atau kepercayaan responden terhadap Maybank. Permasalahan-permasalahan tersebut diantaranya: takut tertipu, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan-permasalahan tersebut yang menimbulkan sikap ketidakpercayaan responden terhadap produk *e-Banking*. Oleh karena itu, masalah Kepercayaan penting dalam menjaga keberlangsungan transaksi.

Hal ini didukung oleh penelitian Hidayanti (2014) yang menyatakan kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap layanan *e-banking*. Ketika suatu bank mampu memberikan keamanan bagi nasabahnya maka kepercayaan akan diperoleh dari nasabah. Kepercayaan terhadap suatu sistem layanan *e-banking* akan menentukan keputusan konsumen untuk melakukan sistem ini.

5. SIMPULAN

Kesimpulan

Dalam kesimpulan penelitian ini dijabarkan untuk menjawab tujuan penelitian yang dijelaskan pada hasil pengujian hipotesis yaitu bahwa *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Dan *Attitude Toward Using* berpengaruh positif signifikan terhadap *Behavioral Intention to use*, serta *Behavioral Intention to use* berpengaruh positif terhadap *Actual Usage*.

Saran

Berikut saran yang diajukan dari hasil penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif.

Hasil dari data kualitatif atau data yang diambil dari kuesioner terbuka menunjukkan bahwa banyak responden mendukung pembayaran melalui transfer tanpa datang langsung ke Bank, karena lebih efektif dan efisien. Namun banyak juga responden yang mengeluhkan rekening mereka di Bank Maybank itu kosong dan lebih banyak terisi di rekening Bank lain. Jika melalui transfer beda Bank, terkena biaya administrasinya, oleh karena itu sebaiknya pihak Bank dapat mempromosikan keunggulan Maybank dibandingkan bank lain, sehingga responden lebih tertarik menabung di Maybank dibanding bank lain. Dengan itu responden dapat melakukan pembayaran via transfer untuk bertransaksi.

Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini ruang lingkungannya kurang luas karena hanya mencakup mahasiswa aktif jurusan akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017 Unika Soegijapranata Semarang angkatan 2014, 2015, 2016. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan ruang lingkungannya lebih luas tidak hanya pada satu jurusan saja di satu Universitas, namun juga bisa keseluruhan jurusan di beberapa Universitas.
2. Kurangnya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *online banking* untuk bertransaksi. Sehingga dalam penelitian ini hanya memberikan sedikit informasi mengenai faktor yang mempengaruhi minat dalam merubah sikap mahasiswa untuk menggunakan *online banking*. Faktor lain yang dapat dijadikan variabel penelitian untuk peneliti selanjutnya misalnya kemampuan menggunakan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 3: pp319-340.
- Ghozali, Imam dan Fuad. 2014. *Structural Equation Modeling Theory. Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 9.10*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hidayanti, Amilia, 2014. *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Layanan E-Banking (Studi pada Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga)*. Skripsi, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maharsi, Sri dan Yuliani Mulyadi. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 9 Hal:18-28.
- Mayasari, Feronica., Elisabeth Penti Kurniawati dan Pakah Ika Nugroho. 2011. *Anteseden dan Konsekuensi Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*.
- Prasetyo, Novita Sari Lis. 2013. *Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Enjoyment Terhadap Sikap Mahasiswa pada Sistem Pembayaran Melalui Virtual Account Di Unika Soegijapranata Semarang*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Silvia, Maya Angela. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanudin.
- Skolastika, VERENA, 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Dalam Penggunaan Virtual Account*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Tecualu, Melitina. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking Oleh Nasabah Bank di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol 11, No 1 hal:199-210.